

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Hasil penelitian didapatkan dari 109 responden 70 anak (64,2%) mendapatkan ASI eksklusif. Dari antara 70 anak tersebut, didapatkan sebanyak 67 anak (61,5%) dengan hasil DDST normal dan 3 anak (2,8%) dengan hasil DDST abnormal.
2. Total anak yang tidak mendapatkan ASI eksklusif yaitu sebanyak 39 anak (35,8%) dengan hasil DDST normal sebanyak 34 anak (31,2%) dan DDST abnormal sebanyak 5 anak (4,6%).
3. Berdasarkan uji statistik dengan *Fisher's Exact Test*, didapatkan nilai  $p > 0,05$  yang berarti tidak adanya hubungan yang signifikan antara pemberian ASI dengan perkembangan kognitif anak. Penelitian ini tidak bermakna secara statistik namun bermakna secara epidemiologi dikarenakan responden yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki prevalensi 3,824 kali lebih tinggi untuk berkembang menjadi bayi dengan kognitif yang abnormal.

#### **6.2 Saran**

##### **1. Peneliti**

Untuk mengurangi atau menghindari kemungkinan terjadi bias dari peneliti dalam pengambilan data, sebaiknya dilakukan penyetaraan persepsi untuk enumerator yang ikut mengambil sampel.

##### **2. Masyarakat**

Ibu lebih mempelajari dan meningkatkan stimulasi dan jam interaksi untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

##### **3. Institusi**

Puskesmas harus terus meningkatkan edukasi terhadap ibu mengenai hal-hal apa saja yang dapat berperan dalam perkembangan kognitif anak.